

# **PERBEDAAN ANTARA TINGKAT ASUPAN GIZI MAKRO DAN MIKRO (ZINK) PADA ANAK BALITA YANG STUNTING DAN NORMAL DI DESA MUANGAN KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP**

## **ABSTRAK**

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang. Stunting didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD. Prevalensi stunting pada balita dengan data yang diperoleh dari penelitian awal menyatakan bahwa prevalensi tinggi badan di Balita Muangan pada tahun 2015 sangat pendek mencapai 41,7%, pendek 11,1% dan normal mencapai 47,2%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara tingkat asupan gizi makro dan mikro (zink) pada anak balita yang stunting dan normal di desa Muangan Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini bersifat observasional dengan 38 responden yang terdiri dari ibu dan balita. Pengumpulan data awal dengan melakukan skrining gizi sedangkan kemudian dilanjutkan dengan melakukan recall 2x24 jam pada asupan zat gizi makro dan melakukan food frequency questionnaire untuk asupan mikro (zink). Hasil penelitian ditemukan 68,8% yang stunting dan 81,8% responden yang normal masih memiliki asupan gizi yang kurang dari kebutuhan, baik responden yang stunting maupun normal. Dikarenakan kurangnya pengawasan orangtua dalam memperhatikan asupan makan bagi anaknya. Hal ini dapat menjadi resiko stunting yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan antara tingkat asupan gizi makro (energi, protein, lemak dan karbohidrat) pada anak balita stunting dan normal di Desa Muangan Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Perlu pendampingan yang lebih khusus mengenai materi tentang pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak yang berkategori stunting.

***Kata Kunci : Stunting, Asupan Gizi Makro dan Zink.***

# **DIFFERENCES BETWEEN NUTRITION INTAKE LEVELS OF MACRO AND MICRO (ZINC) IN STUNTING CHILDREN AND NORMAL ARE IN THE VILLAGE MUANGAN DISTRICT SARONGGI OF SUMENEP**

## **ABSTRACT**

Stunting is a chronic condition that describes poor growth due to long-term malnutrition. Stunting is based on the index between the body length for age (PB/U) or height than age (TB/U) with the boundary (z-score) of less than -2 SD. The prevalence of stunting in children under five with data obtained from initial research states that the prevalence of height in toddlers Muangan in 2015 was very short-reach 41,7%, 11,1 % and normal short reach 47,2%. The purpose of this study was to determine the difference between the level of intake of macro and micronutrients (zinc) of children are stunted and normal in the village Muangan Saronggi District of Sumenep.

This study is observational with 38 respondents consisting of mothers and children. Initial data collection with nutritional screening while later followed by a recall 2x24 hours on macro nutrient intake and do a food frequency questionnaire for micro intake (zinc). The research found that stunting 68.8 % and 81.8% of respondents who still had normal nutritional intake less of than your needs, whether respondents were stunting and normal . Due to the lack of parental supervision in regard to his food intake . It can be a continuous risk of stunting the growth of children .

The conclusion from this study is there is no difference between the level of intake of macronutrients (energy, protein, fat and carbohydrates) in children under five stunted and normal in the village Muangan Saronggi District of Sumenep. Need more specific assistance regarding the matter of supplementary feeding (PMT) for children categorized stunting.

***Keywords : Stunting, Macro Nutrient Intake And Zinc.***